

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

Trinita Land akan menerapkan PSAK 72 secara penuh di Sepanjang Kuartal I-2020

- TRIN membukukan penurunan pendapatan yang disebabkan oleh implemetasi PSAK 72 sebagai standar akuntansi yang baru diimplementasikan perseroan secara penuh
- Pendapatan yang dibukukan perseroan sebesar Rp 11,6 miliar sepanjang Q1-2020 dibandingkan Rp 75,3 miliar sepanjang Q1-2019
- Trinita Land tetap lakukan strategi-strategi terukur dalam menghadapi situasi pandemi, dengan beradaptasi menghadapi kelaziman baru.

TANGERANG, 30 Mei 2020- PT Perintis Trinita Properti Tbk (IDX:TRIN) membukukan Pendapatan yang dibukukan (*Booked Revenue*) sebesar Rp 11,6 Miliar sepanjang Q1 2020 walaupun *Marketing Revenue* yang berhasil didapat di Q1 2020 sebesar Rp 93,3 miliar. Hasil Pendapatan yang dibukukan sebesar Rp 11,6 miliar menurun dibandingkan pendapatan yang dibukukan perusahaan pada Kuartal I 2019 yang sebesar Rp 75,3 miliar. Penurunan ini terjadi lantaran Perseroan mulai mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 atau PSAK 72 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 dan secara resmi menggantikan seluruh standar terkait pengakuan pendapatan yang ada saat ini.

Pendapatan yang bisa dibukukan pada perusahaan real estat yang diatur dalam PSAK 72 hanya membukukan pendapatan dari proyek yang sudah diserahkan, berbeda dengan aturan sebelumnya yang mencatatkan pendapatan berdasarkan *progress of completion*. Hal ini mengakibatkan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan Trinita Land berbeda dengan *Actual Performance* Perseroan yang baik.

Seperti pada Q1 2020, Perseroan mencatatkan penjualan (*Marketing Revenue*) Rp 93,3 miliar namun dikarenakan proyek Perseroan seperti The Smith, Collins Boulevard dan Marc's Boulevard belum serah terima, maka Perseroan tidak dapat mencatatkan Penjualannya dan berakibat Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp 14,38 miliar.

Penerapan PSAK 72 secara penuh oleh TRIN merupakan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Meski dalam jangka pendek hal ini akan membuat pendapatan dan keuntungan yang tercatat tergerus, Perseroan tidak terlalu khawatir karena "*actual*" performance perseroan tidak seperti yang tercermin dalam "pencatatan" di laporan keuangan. Perseroan memastikan dalam jangka panjang pendapatan dan keuntungan perusahaan akan melonjak tajam ketika dimulainya serah terima proyek the Smith, Collins Boulevard dan Marc's Boulevard dan juga akan didukung peluncuran proyek baru dari Perseroan.

"Kami dari Direksi dan Manajemen memutuskan untuk melakukan penerapan PSAK 72 secara penuh untuk memastikan perseroan menerapkan *Good Corporate Governance* dan juga transparansi dalam pengelolaan perusahaan", kata Ishak Chandra, Presiden Direktur dan CEO PT Perintis Trinita Properti Tbk.

Perseroan juga tidak menampik kalau pandemi COVID-19 yang melanda dan melumpuhkan perekonomian, sedikit banyak berkontribusi bagi tidak maksimalnya pendapatan yang diperoleh

Perseroan di Kuartal Pertama 2020 ini terutama sejak bulan Maret 2020. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan berbagai strategi dan inovasi yang terukur untuk mengurangi dampak dari COVID-19 seperti mulai menekankan promosi digital dan juga pemasaran secara online sejak pandemik dimulai. Selain itu Perseroan juga akan mulai mengeluarkan produk baru yang bisa membuat serah terima lebih cepat seperti rumah tapak (*landed house*).

Inovasi Hadapi Kelaziman Baru

Pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia dan berbagai negara lainnya menuntut perusahaan properti terutama Trinit Land untuk beradaptasi dengan kelaziman baru. Salah satunya adalah dengan kebijakan pemasaran yang membuahkan hasil lewat penjualan virtual yang dibuktikan dengan naiknya pemasaran secara online. Selain itu, Trinit Land juga melakukan penyesuaian penerapan jam kerja yang fleksibel bagi seluruh karyawan namun efisien dan berpegang pada hasil kerja.

“Kami juga berencana akan menerapkan *Work From Home Partial* walaupun pandemik sudah selesai dengan penerapan *3-to-2 concept*. Jadi karyawan bekerja di kantor hanya 3 hari dan 2 harinya bekerja dari rumah. Kami berkeyakinan dengan *Task Management, System Collaboration* dan KPI yang jelas, konsep *partial WFH* ini akan bisa berjalan dengan baik dan membuat karyawan bisa lebih produktif dan mereka akan mempunyai kehidupan yang “*balance*” antara bekerja dan keluarga. Selain itu perseroan juga bisa menekan biaya operasi” lanjut Ishak.

Trinit Land juga memastikan kegiatan pembangunan akan tetap berjalan dengan baik, sebelum dan usai pandemik berlalu. Proyek the Smith diharapkan serah terima akhir tahun ini atau awal tahun 2021, Collins Boulevard sudah mulai dibangun sejak akhir tahun lalu dan Marc’s Boulevard Batam juga akan mulai dibangun pada Q3/Q4-2020 ini.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Elisabet Lisa Listiani Putri

Head of Public Relations

PT Perintis Trinit Properti Tbk

elisabet_lisa@trinitland.com

081282593660

Tentang Trinit Land

Trinit Land (PT Perintis Trinit Properti Tbk) berdiri sejak tahun 2009, dan memulai pengembangan proyek properti pertama, Ubud Village melalui sentuhan mahakarya para pendiri & pemegang saham yakni Septian Starlin, Matius Jusuf, Bong Chandra, dan Yohanes L. Andayaprana. Trinit Land terus melanjutkan karya-karya properti terbaiknya dengan mengembangkan sederetan proyek properti yang ikonik di Alam Sutera dan Serpong, seperti **Brooklyn, Springwood Residences, Yukata Suites, The Smith, Collins Boulevard dan Marc’s Boulevard**. Perusahaan telah berhasil membukukan penjualan hingga 90% dari empat properti yang dibangun, dan mengantongi penjualan lebih dari Rp 4 triliun dalam waktu singkat.

Kesuksesan ini membawa Trinit Properti Group muncul dengan wajah baru, **TRINIT LAND** Menandakan kesuksesan ini, Trinit Land juga meluncurkan kawasan Superblok Collins Boulevard pada tahun 2018 dan Marc’s Boulevard Batam di Tahun 2019.

Dengan kesuksesan membangun proyek yang kreatif & ikonik selama sembilan tahun berdiri, TRINITI LAND berhasil mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di Indonesia dan International, seperti Indonesia Property Award,

Asia Property award, Golden property award, dan lain sebagainya untuk kategori-kategori seperti *Best Boutique Developer, Best Mid End Condo Developer, Best Condo Interior Design, Best Low-Rise Condo Architecture dan Developer of the year.*

Di tahun 2018, pendiri & pemegang saham perusahaan di perkuat dengan bergabungnya Ishak Chandra, *salah satu professional paling berpengaruh di Industri Properti*, sebagai salah satu pemegang saham dan pengurus inti perusahaan. Ishak dan para pemegang saham lainnya diharapkan bisa membawa Trinito Land ke *Next Level* dengan membawa perusahaan menjadi perusahaan publik dan terus melangkah ke depan dengan pengembangan properti mixed-use yang ikonik dan juga landed residential di Jabodetabek dan *growth area* lainnya seperti Jakarta, Bogor, Surabaya, Medan, Batam, Makassar dan kota Utama lainnya.